

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis datanya menggunakan angka atau bilangan disusun dengan menggunakan prosedur pengukuran dan dianalisis menggunakan analisis metode analisis statistik.<sup>1</sup> Metode kuantitatif merupakan metode yang sesuai dengan kaidahnya yaitu rasional, konkrit, sistematis dan terukur. Metode kuantitatif biasanya untuk meneliti suatu populasi dan sampel kemudian data dikumpulkan melalui instrumen penelitian.<sup>2</sup>

Jenis penelitian yang digunakan korelasi. Korelasi mempelajari keterkaitan hubungan antar variabel. Metode korelasi dipakai agar mengetahui hubungan antar variabel serta untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara kedua variabel tersebut.<sup>3</sup>

#### **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah di UIN Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani km.4,5 RW.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan 70235 merupakan tempat lokasi

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 5.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017, 7–8.

<sup>3</sup>Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 5.

pada penelitian ini. Alasan peneliti memilih UIN Antasari Banjarmasin menjadi tempat penelitian, karena peneliti menemukan masalah yang akan diteliti tersebut di kampus UIN Antasari Banjarmasin berupa penggunaan internet yang mempengaruhi minat belajar mahasiswa pada masa pandemi.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

McMillan dan Schumacher berpendapat subjek merupakan seorang individu atau sekelompok individu yang terlibat dalam suatu penelitian dan dijadikan data yang akan dikumpulkan.<sup>4</sup> Subjek penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Jurusan Psikologi Islam angkatan 2018 dan 2019 UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini disebut variabel. Variabel ialah objek pengamatan. Variabel penelitian disebut sebagai suatu sifat yang di dapat dari suatu nilai yang berbeda digunakan untuk mempelajari dan menarik kesimpulan.<sup>5</sup> Terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Variabel Independen : Intensitas penggunaan internet
- b) Variabel Dependen : Minat belajar

---

<sup>4</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 133.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017, 39.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan data meliputi objek maupun subjek memiliki karakteristik sesuai dengan tema penelitian untuk diteliti dan menarik kesimpulan.<sup>6</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Psikologi Islam angkatan 2018 dan 2019 UIN Antasari Banjarmasin. Mahasiswa angkatan 2018 dan 2019 berjumlah 236 orang, data tersebut didapat dari pengelola Jurusan Psikologi Islam.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel bagian dari populasi mewakili suatu penelitian. Apabila suatu populasi itu besar dan tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian pada populasi tersebut, sehingga bisa memakai sampel untuk mewakili populasi.<sup>7</sup> Pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap anggota dari populasi mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.<sup>8</sup> Sampel penelitian ini mahasiswa Jurusan Psikologi Islam angkatan 2018 dan 2019. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk mengetahui jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* , 80.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

<sup>8</sup> Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 128.

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Persentase ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel diinginkan (Tingkat Error)<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236(0,01)}$$

$$n = \frac{236}{1 + 2,36}$$

$$n = \frac{236}{3,36}$$

$$n = 70,23$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 70 orang.

## E. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berbentuk angka-angka kemudian data tersebut dianalisis menggunakan perhitungan statistik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 17.

<sup>10</sup>Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Data tersebut didapat dari skala penelitian yang dibagikan kepada responden, antara lain :

- a. Tingkat intensitas penggunaan internet pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari pada masa pandemi.
- b. Tingkat minat belajar pada mahasiswa Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari pada masa pandemi.
- c. Hubungan intensitas penggunaan internet Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Psikologi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dibagi dua yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengumpulan data yang didapatkan dari responden secara langsung, berupa pengumpulan data skala psikologi serta wawancara. Data sekunder dipatkan secara tidak langsung diperoleh dari berbagai sumber, adapun data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal, artikel, literatur, dll.<sup>11</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Skala

Skala merupakan suatu nilai atau skor diberikan kepada subjek atau objek untuk mengukur sikap dan perilaku. Pengumpulan data intensitas

---

<sup>11</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67–68.

penggunaan internet dan minat belajar menggunakan skala Likert. Skala Likert bertujuan mengetahui pendapat, pandangan serta sikap seseorang terhadap suatu permasalahan. Skala likert diolah melalui pernyataan-pernyataan dalam bentuk kalimat positif (*favorable*) dan kalimat negatif (*un-favorable*). Selanjutnya diberi skor dengan memberikan nilai 1-4 kategori.<sup>12</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara (*interview*) dapat digunakan sebagai studi awal untuk mendapatkan permasalahan yang akan diteliti. Terdapat dua jenis wawancara yang bisa dilakukan yaitu secara terstruktur dan tidak terstruktur bisa secara langsung atau tatap muka atau bisa juga dengan sambungan telepon seluler.<sup>13</sup> Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara untuk konfirmasi lebih lanjut pada sebagian subjek berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur mengumpulkan data. Bentuk instrumen dalam pengumpulan data berbeda-beda. Menyusun instrumen adalah cara agar mendapatkan data dan mengukur nilai pada masing masing variabel.<sup>14</sup> Penelitian ini berjudul hubungan intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Psikologi Islam pada masa pandemi Covid-19 di

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 2017, 93–94.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* , 138.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* , 92.

UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat 2 skala pada penelitian ini yaitu skala intensitas penggunaan internet dan skala minat belajar.

Item pada skala Likert terdapat 2 pernyataan yaitu positif dan negatif. Pernyataan positif adalah pernyataan yang mendukung objek sikap. Pernyataan negatif adalah pernyataan tidak mendukung objek sikap. Penilaian item pada skala likert yaitu:

**TABEL 3.1 KATEGORI SKOR RESPONDEN**

No	Jawaban	Skor	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

Bedasarkan tabel 3.1 menjelaskan nilai favorable dan unfavorable pada skala liket. Nilai favorable, sangat setuju mendapatkan nilai 4, setuju mendapatkan nilai 3, tidak setuju mendapatkan nilai 2, sangat tidak setuju mendapatkan nilai 1. Sedangkan pernyataan pada unfavorable sangat setuju mendapatkan nilai 1 setuju mendapatkan nilai 2, tidak setuju mendapatkan nilai 3, sangat tidak setuju mendapatkan nilai 4.

Dalam membuat item-item peneliti mengacu pada aspek-aspek yang dikemuka oleh para ahli, sebagai berikut :

### 1. Skala Intensitas Penggunaan Internet

Skala intensitas digunakan peneliti untuk mengetahui intensitas penggunaan internet pada mahasiswa. Peneliti menggunakan skala intensitas berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Chaplin yang mengacu pada empat aspek intensitas, yaitu :

- a. Frekuensi
- b. Lama Waktu
- c. Perhatian Penuh
- d. Emosi

**TABEL 3.2 BLUE PRINT INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JMLH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi	Banyaknya seorang individu melakukan pengulangan perilaku	1,9,17,25	2,10,18	7
2	Lama waktu	Lama waktu ketika seseorang menggunakan internet	3,11,19,27	4,12,20,26	8
3	Perhatian penuh	Ketertarikan seseorang dalam menggunakan internet	5,13,21,33	6,14, 22	7
		Seseorang menunjukkan fokus dan mengkonsentrasikan diri pada internet	29,35,37	28,34,36	6
4	Emosi	Kemampuan seseorang dalam mengelola perasaan seperti senang, sedih takut, marah dll.	7,39,40	8,30,38	6
		Kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi ketika menggunakan internet	15,23,31	16,24,32	6
<b>Jumlah</b>			21	19	40

Pada tabel 3.2 menjelaskan empat aspek intensitas penggunaan internet dengan indikatornya, yaitu frekuensi terdapat 7 item, lama waktu terdapat 8 item, perhatian penuh 13 item dan aspek emosi 12 item. Item keseluruhan pada aspek intensitas penggunaan internet ada 40.

**TABEL 3.3 BLUE PRINT SKALA INTENSITAS PENGGUNAAN INTERNET YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JMLH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi	Banyaknya seorang individu melakukan pengulangan perilaku	9,17,25	10,18	5
2	Lama waktu	Lama waktu ketika seseorang menggunakan internet	3,11,19,27	4,12,20,26	8
3	Perhatian penuh	Ketertarikan seseorang dalam menggunakan internet	5,13,33	22	4
		Seseorang menunjukkan fokus dan mengkonsentrasikan diri pada internet	35	28,34	3
4	Emosi	Kemampuan seseorang dalam mengelola perasaan seperti senang, sedih takut, marah dll.	7,39	8,30	4
		Kemampuan seseorang dalam mengendalikan emosi ketika menggunakan internet	23	2	6
<b>Jumlah</b>			14	12	26

Pada tabel 3.3 memaparkan *blue print* skala intensitas penggunaan internet setelah diuji validitas dengan jumlah 40 item yang diuji validitas terdapat 26 item valid dan 14 item tidak valid/gugur. Item-item tersebut dinyatakan tidak valid/gugur apabila nilai  $r$  hitung  $\leq$  dari  $r$  tabel dan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel yaitu 0,344.

Nilai realibitas untuk variabel intensitas penggunaan internet adalah 0,861. Nilai ini lebih besar dari 0,600 yang merupakan nilai minimum dari uji reliabilitas. Maka didapat hasil bahwa item-item dari variabel intensitas penggunaan internet tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk penelitian ini dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,861 > 0,600$ .

## 2. Skala Minat Belajar

Skala minat digunakan peneliti untuk mengetahui minat belajar pada mahasiswa. Peneliti menggunakan skala minat berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Slameto yang mengacu pada empat aspek, yaitu :

### a. Perasaan senang dalam belajar

Perasaan senang berupa perasaan seseorang terhadap pelajaran dan tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.

### b. Keterlibatan

Keterlibatan seseorang pada objek yang membuat senang serta tertarik dalam melakukan kegiatan dari objek tersebut

### c. Ketertarikan dalam belajar

Berhubungan dengan daya dorong seseorang terhadap suatu hal yang membuat ketertarikan pada orang, benda, atau kegiatan.

d. Perhatian

Perhatian berupa konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal-hal lain.

**TABEL 3.4 BLUE PRINT SKALA MINAT BELAJAR**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JMLH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perasaan senang dalam belajar	Merupakan perasaan senang seseorang dalam belajar dan tidak ada rasa terpaksa	1,5,9,17,21	6,14,26,29,33	10
2	Keterlibatan	Keterlibatan seseorang pada objek yang membuat senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan	13,25,30,34,37	2,10,18,22,40	10
3	Ketertarikan dalam belajar	Berhubungan daya dorong seseorang terhadap ketertarikan pada orang, benda, atau kegiatan	3,7,11,23,39	16,27,31,35,38	10
4	Perhatian	Perhatian berupa konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal-hal lain.	15,19,28,32,36	4,8,12,20,24	10
<b>Jumlah</b>			20	20	40

Pada tabel 3.4 menjelaskan empat aspek minat belajar dengan indikatornya, yaitu perasaan senang dalam belajar terdapat 10 item, keterlibatan terdapat 10 item, ketertarikan dalam belajar 10 item dan perhatian 10 item. Item keseluruhan pada aspek minat belajar ada 40.

**TABEL 3.5 BLUE PRINT SKALA MINAT BELAJAR YANG DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN**

NO	ASPEK	INDIKATOR	ITEM		JMLH
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perasaan senang dalam belajar	Merupakan perasaan senang seseorang dalam belajar dan tidak ada rasa terpaksa	1,5,17,21	6,14,26,33	8
2	Keterlibatan	Keterlibatan seseorang pada objek yang membuat senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan	13,25,34,	2,10,18,22	7
3	Ketertarikan dalam belajar	Berhubungan daya dorong seseorang terhadap ketertarikan pada orang, benda, atau kegiatan	3,7,23,39	16,27,31,35,38	9
4	Perhatian	Perhatian berupa konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dengan mengesampingkan hal-hal lain.	15,19,32,36	8,12,20,24	8
<b>Jumlah</b>			15	17	32

Pada tabel 3.5 memaparkan *blue print* variabel minat belajar setelah diuji validitas dengan jumlah 40 item yang diuji validitas terdapat 32 item valid dan 8 item tidak valid/gugur. Item-item tersebut dinyatakan tidak valid/gugur apabila nilai  $r$  hitung  $\leq$  dari  $r$  tabel dan dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel yaitu 0,344

Nilai realibitas untuk variabel minat belajar adalah 0,925. Maka dapat dikatakan bahwa item-item dari variabel minat belajar tersebut reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk penelitian ini dengan nilai *Cronbach's Alpha*  $0,925 > 0,600$ .

## H. Desain Pengukuran

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat digunakan.<sup>15</sup> Menguji validitas dapat menggunakan SPSS atau menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$N$  : Jumlah subjek

$x$  : Jumlah skor item

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 125.

y : Jumlah skor total

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen. Uji reliabilitas dilakukan hanya menggunakan item yang valid dengan perhitungan menggunakan SPSS atau rumus sebagai berikut<sup>16</sup>

$$rn = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( l - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  : varians total

$\sigma_t^2$  : jumlah varian butir

## I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data Penelitian

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data berdasarkan tahapan data penelitian adalah sebagai berikut :<sup>17</sup>

- a. *Editing*, adalah melakukan pengoreksian data penelitian tentang jawaban skala responden.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 132.

<sup>17</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 175.

- b. *Coding*, adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden berdasarkan jenisnya.
- c. *Scoring*, adalah pemberian skor pada setiap item pernyataan responden.
- d. *Tabulating*, adalah menyusun skor responden dalam tabel perhitungan persentase.
- e. Interpretasi data penelitian, adalah setelah penyusunan data selanjutnya diberi makna dengan ketentuan.

## 2. Analisis Data

Pada penelitian menggunakan analisis statistik. Penggunaan statistik untuk mengumpulkan data penelitian, menyusun data, menyajikan data, dan menganalisis data berupa bilangan/angka. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara intensitas penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa program studi Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada masa pandemi Covid-19 menggunakan teknik analisis korelasional (*correlation research*) dengan rumus *Product Moment* dari Pearson menggunakan program *IBM SPSS Statistics 22.0 for windwos*.

## J. Prosedur dalam Penelitian

### 1. Tahap Pendahuluan Dalam Penelitian

- a. Penelahaan pertama lokasi penelitian
- b. Membuat proposal skripsi kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing

c. Mengajukan proposal skripsi

2. Tahap Persiapan Dalam Penelitian

a. Maju seminar proposal skripsi

b. Melakukan revisi proposal skripsi

c. Membuat surat riset penelitian

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menyebar skala penelitian

b. Uji try out atau melakukan uji coba

c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data

4. Tahap Analisis Data dan Penyusunan Laporan

a. Berkonsultasi kedosen pembimbing untuk menyempurnakan penelitian

b. Membuat laporan hasil penelitian lalu diujikan dalam sidang munaqasah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.